

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA  
DINI MELALUI PERMAINAN KUDA BISIK DI TK AISYIYAH PABELAN  
KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Pabelan

Tahun Pelajaran 2013/ 2014

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**Diajukan Oleh:**

**SRI SURANI**

**A 520 080 031**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Pos I-Pabelan, Kartasuro telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Webside:[http:// www.ums.ac.id](http://www.ums.ac.id) Email:[@ums.ac.id](mailto:@ums.ac.id)

---

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, S.Pd, M.Pd

NIK : 725

Nama : Choiriyah Widyasari, S.Psi, M.Psi

NIK : 100.1.194

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sri Surani

NIM : A520080031

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA  
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KUDA  
BISIK DI TK AISYIYAH PABELAN KARTASURA  
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Juli 2014

Pembimbing II

Choiriyah Widyasari, S.Pd, M.Pd

Pembimbing I

Aryati Prasetyarini, S.Pd, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Surani

NIM : A520080031

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA  
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KUDA  
BISIK DI TK AISYIYAH PABELAN TAHUN PELAJARAN  
2013/ 2014

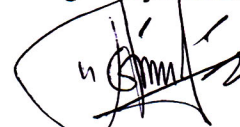
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Member hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Member hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data ( data base), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Juli 2014

Yang menyatakan



SRI SURANI

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KUDA BISIK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PABELAN KARTASURA SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Sri Surani A 520 080 031.. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014. 126 halaman.

Tujuan penelitian ini secara umum dan secara khusus meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui permainan kuda bisik, untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa melalui permainan kuda bisik pada anak didik kelompok B di Tk Aisyiyah Pabelan semester II tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini mengambil lokasi di TK Aisyiyah Pabelan . Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B dengan jumlah peserta didik 15 anak. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kritis dengan membandingkan hasil tindakan dalam tiap siklus dengan indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Hasil analisis mencakup kegiatan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kerja peneliti dan anak didik dalam proses belajar-mengajar. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah prasiklus 40%, siklus I 60%, siklus II 75%.

**Kata Kunci:** *bahasa, permainan, kuda bisik*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan untuk anak sebaiknya diberikan sejak usia dini. Adalah satu lembaga pendidikan anak yaitu, pendidikan taman kanak-kanak yang dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, pendidikan perlu mempraktekkan pendekatan pembelajaran yang dapat menjadikan anak senang, kreatif, dan aktif sehingga anak tidak merasa terkekang dan terbebani dengan tugas-tugas berat yang belum saatnya anak terima, upaya untuk menunjang keberhasilan tersebut, pada dasarnya dibutuhkan pendekatan. Pendekatan dapat berupa pembelajaran bersama guru, dengan tepat sehingga potensi kecerdasan anak dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Penelitian terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menunjukkan bahwa mutu pendidikan dan keberhasilan akademis secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas masukan pendidikan yaitu kesiapan mental dan emosional anak memasuki sekolah dasar.

Ketrampilan bahasa dalam kehidupan sehari-hari memang memiliki kedudukan yang sangat penting. Keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan

adalah mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Mendengar, membaca, berbicara dan menulis merupakan jenis kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini. Dengan kemampuan bahasa tersebut seseorang akan lebih mudah untuk melakukan interaksi dengan sesama sekaligus akan lebih mudah untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan Prasekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP NO.27 Tahun 1990). Sebagai salah satu lembaga pendidikan Prasekolah, tugas utama dari Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Depdiknas (2000: 1).

Bahasa pada dasarnya merupakan alat komunikasi utama bagi seseorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik umumnya juga mempunyai kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Depdiknas (2000: 5).

Kemampuan berbahasa yang terdiri dari kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan menyimak, tidak selalu didominasi oleh kemampuan membaca saja tetapi juga terdapat sub potensi lain yang memiliki peranan yang lebih besar seperti penguasaan kosa kata, pemahaman (mendengar dan menyimak) dan kemampuan berkomunikasi. Pada anak usia Taman Kanak-kanak (4-6 tahun), perkembangan kemampuan berbahasa anak ditandai oleh berbagai kemampuan

seperti: 1) Mampu menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi, 2) Memiliki perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata Tanya, dan kata sambung, 3) Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu, 4) Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana, dan mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar. Depdiknas (2000: 6)

Ada beberapa permasalahan bahasa yang umum terjadi di TK Aisyiyah Pabelan diantaranya sebagai berikut: (1) Masih banyaknya anak yang menggunakan bahasa ibu. (2)Kemampuan bahasa anak yang relative masih rendah hal ini dapat dilihat dari kurang aktifnya ketika permainan berlangsung. (3) Karena memakai bahasa ibu menjadikan anak kurang dapat bersosialisasi dengan temannya.(4) Masih banyak anak-anak yang menggunakan bahasa kurang sopan di sekolah itu juga dapat membawa dampak negative di sekolah.

Salah satu metode atau tehnik yang dapat digunakan oleh guru dalam menerapkan metode bermain yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan menggunakan tehnik bermain kuda bisik. Untuk itu tehnik bermain ini dapat diterapkan dalam proses bermain anak pada lembaga pendidikan di Taman Kanak-kanak dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak yang ada di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pabelan. Untuk itu dalam ini penulis memberikan judul penelitian

“ UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK TK MELALUI PERMAINAN KUDA BISIK DI TK AISIYAH PABELAN KARTASURA SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014 ”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini adalah TK dan KB Aisyiyah Pabelan tahun ajaran 2013-2014. Lokasi sekolah tersebut sangat strategis sehingga mudah dijangkau. Subyek penelitian ini adalah siswa TK Aisyiyah Pabelan Kartosuro tahun ajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa laki-laki 8 siswa dan siswa perempuan 7 siswa, untuk pertimbangan bahwa siswa pada sekolah ini memiliki kemampuan yang heterogen dan pembelajaran dengan metode permainan kuda bisik sudah diterapkan di TK tersebut. Dalam penelitian ini dipilih satu kelas yaitu kelompok B.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris sering disebut *Classroom Action Research* (CAR) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007). Penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan verbal pada anak. Sehingga penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan kecerdasan verbal pada anak usia dini.

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan berupa data tindakan belajar atau perilaku belajar yang



dihasilkan dari tindakan yang mengajar. Pengambilan data dilakukan dengan: (1) Metode Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998:27). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sample untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas.(2) Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang ,kejadian,aktivitas,organisasi,dan lain sebagainya. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informasi atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah ( Syamsudin , 2006:94 ) (3) Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau berhubungan mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan arsip yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa Kelompok Bermain, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan bahasa anak dalam permainan kuda bisik pada kondisi awal di ketahui dengan cara melakukan pengamatan / observasi. Observasi dilakukan pada Prasiklus, guru kelompok B TK Aisyiyah Pabelan melalui pembelajaran mengenai kegiatan bercakap-cakap, peneliti mengikuti pembelajaran waktu itu dengan duduk di urutan paling belakang sehingga peneliti dapat mengamati proses kegiatan belajar mengajar tanpa mengganggu jalannya pembelajaran.

Guru kelompok B memberikan kegiatan bercakap-cakap tanpa alat peraga, tidak dilakukan dengan permainan, anak agak banyak yang kurang konsentrasi dalam kegiatan ini. Berbagai masalah timbul baik dari anak sendiri karena merasa bosan maupun dari guru yang memberikan pembelajaran kurang efektif, masih ada yang bermain sendiri, ada anak yang kepalanya diletakkan diatas meja, ada anak yang memperhatikan kegiatan tanya jawab dengan baik, terdapat juga anak yang kemampuan bahasanya sudah baik tapi belum sempurna dalam menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi pada pedoman observasi peneliti mengetahui bahwa anak yang mampu dalam mengikuti pembelajaran ada 6 orang anak.  $\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah anak yang mampu mengikuti pembelajaran}}{\text{jumlah anak}} (40\%)$ . Kesimpulannya kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran kemampuan bahasa adalah 40% pada Siklus I ada 9 anak yang mampu dan berhasil dalam mengikuti kegiatan dengan baik.  $\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah anak yang mampu mengikuti pembelajaran}}{\text{jumlah anak kelompok B}} (60\%)$ . Siklus II ada 11 anak yang mampu mengikuti pembelajaran kemampuan bahasa dengan  $\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah anak yang mampu mengikuti pembelajaran}}{\text{jumlah anak kelompok B}} (76\%)$ .

Bermain merupakan syarat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak, setiap anak terdapat potensi untuk menyalurkan kebutuhan untuk melakukan permainan. Permainan merupakan aktivitas yang dilakukan anak yang menimbulkan kesenangan pada mereka.

Permainan adalah suatu kegiatan sukarela yang dilakukan dalam batas ruang dan waktu tertentu, terdapat aturan yang dapat diterima. Permainan dilakukan dengan perasaan senang, gembira dan tegang merupakan kegiatan terkait dengan peraturan yang disepakati bersama (Huizinga, 1990: 39).

Penelitian yang dilakukan Nur'aini (1999) mengenai peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini, melakukan metode mendongeng dengan media boneka dan metode dengan media gambar menyimpulkan bahwa dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini, guru harus mempunyai strategi atau metode yang tepat waktu mengajar anak-anak.

Permainan merupakan segala sesuatu aktivitas yang dilakukan anak berupa gerakan – gerakan yang menimbulkan kesenangan (Sujono, 2008: 104). Anak sebaiknya melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan melalui permainan atau bermain.

Bermain kuda bisik adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan media kartu kata, kegiatan bermain dengan kartu kata dimaksudkan agar anak dapat berkomunikasi dengan orang lain, dalam mengungkapkan suatu perasaan, pikiran, dengan menggunakan lesan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka (Syamsu Yusuf, 2004: 118) permainan kuda bisik merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara bermain yang terdapat peraturan yang harus disepakati.

Anak dapat mempelajari hal yang baru melalui permainan, anak akan mendapatkan manfaat yang banyak dalam mengembangkan kemampuannya. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa terjadi

peningkatan kemampuan bahasa dalam berkomunikasi melalui permainan. Penelitian yang dilakukan peneliti relevan dan masih signifikan dengan peneliti terdahulu, sehingga penelitian ini dapat diteruskan dan dilambangkan dengan peneliti yang lainnya yang berhubungan dan berkaitan. Hal ini diartikan bahwa hasil penelitian ini telah membuktikan hipotesis.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada tentang kemampuan bahasa anak TK Aisyiyah Pabelan diperoleh kesimpulan melalui permainan kemampuan bahasa dalam kegiatan bermain kuda bisik anak TK Aisyiyah Pabelan dapat meningkat, hal tersebut dapat diketahui adanya peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II. Hal ini dibuktikan bahwa anak yang semula takut menyampaikan pesan kurang benar menjadi mampu bahkan lebih semangat dan lancar dalam berkomunikasi dalam kegiatan ini. Anak yang semua tidak mau mencoba dan hanya minta bantuan guru sekarang mereka lebih bersemangat dalam mampu melakukan kegiatan bermain kuda bisik dengan percaya diri tanpa bantuan ataupun merasa minder dengan teman yang lainnya. Kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran kemampuan bahasa melalui permainan juga menjadi buktibahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran, dari pra siklus ada 6 anak yang mampu mengikuti kegiatan pembelajaran. Sampai siklus II ada 11 anak mampu untuk bermain kuda bisik dengan baik, persentase yang diperoleh waktu penelitian juga terlihat peningkatan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa melalui permainan kuda bisik yaitu 40% pra siklus, 60% siklus I, dan 76% pada siklus II.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2004. *Sosiolinguistik (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Guntur, Henry Tarigan. 1995. *Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Martinis, Yamin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.
- Maulana, Nur Athiatul. 2008. Efektifitas Mendengar Cerita Fiksi Terhadap Peningkatan Kreatifitas Verbal Anak (*Skripsi*). Surakarta: UMS.
- Maryana. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS.
- Suharsini, Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarlam. 2005. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Zaenudin, Budi. 2009. "Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Ibu Pada Anak Usia 1-6 tahun Di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo (*Skripsi*). Surakarta: UMS.(Di unduh 28-01-2011)
- <http://endangkasupardi.com/pengertian-bahasa-tugas-anisa-kateresna-tugas/>  
(Di unduh 28-01-2011)
- <http://id.shvuong.com/book/guidance-self-improvement/1965982-tiga-faktor-yang-mempengaruhi-terjadinya?> (Di unduh 29-01-2011)

<http://kangarul.wordpress.com/2009/07/31/pengertian-dan-fungsi-bahasa/>(Di unduh 29-01-2011)

<http://www.scribd.com/doc/967865/fungsi-bahasa> (Di unduh 29-01-2011)

[www.degoblog.wordpress.com/2011/02/15/hakikat-dan-ciri-ciri-bahasa](http://www.degoblog.wordpress.com/2011/02/15/hakikat-dan-ciri-ciri-bahasa) (Di unduh 08-03-2011)

